

BAB 1 PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Setiap pembangunan kawasan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan dan sekitarnya, termasuk terhadap lalu lintas jalan. Namun pembangunan dan pengembangan kawasan di perkotaan yang dilakukan selama ini masih kurang memperhatikan dampaknya terhadap lalu lintas jalan, sehingga mengakibatkan penurunan tingkat pelayanan jalan yang cukup signifikan.

Maka dari itu dengan adanya rencana pengembangan Toko Modern “Luwes” di ruas jalan R Suprpto No. 93 B, Purwodadi, Kabupaten Grobogan diperkirakan dapat menambah bangkitan dan tarikan lalu lintas di kawasan tersebut yang berpengaruh terhadap kinerja Jalan terdapat di sekitar lokasi tersebut. Oleh karena itu untuk menghitung besaran dampak rencana pengembangan terhadap jalan yang ada perlu dilakukan analisis dampak lalu lintas, sehingga jika diperkirakan timbul dampak lalu lintas maka dampak tersebut diharapkan dapat diminimalkan dengan memberikan solusi yang tepat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas pihak konsultan merumuskan masalah yang akan ditimbulkan akibat adanya rencana pengembangan adalah meningkatnya lalu lintas yang dibangkitkan sehingga diperkirakan dapat mengakibatkan penurunan tingkat pelayanan persimpangan, ruas jalan, parkir,

fasilitas angkutan umum, serta fasilitas pejalan kaki di sekitar lokasi tersebut.

- a. Rencana kegiatan dan/atau usaha yang direncanakan lebih besar atau sama dengan dari ukuran minimal pembangunan kawasan yang ditetapkan.
- b. Pengembangan kawasan tersebut diperkirakan akan membangkitkan perjalanan yang akan mempengaruhi kinerja simpang dan ruas yang terdampak dari pengembangan tersebut
- c. Terdapat beberapa rencana pengembangan kawasan yang mengakses ke ruas jalan yang saat ini sudah memiliki nilai derajat kejenuhan lebih dari atau sama dengan 0,75 dan/atau jika persimpangan jalan terdekat dengan lokasi pembangunan kawasan sudah memiliki nilai derajat kejenuhan lebih dari atau sama dengan 0,75.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat diambil dalam studi atau kajian analisis dampak lalu lintas ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada kondisi eksisting berapa besar bangkitan dan tarikan yang ditimbulkan?
- b. Berapa besar pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya rencana pengembangan terhadap lalu lintas di kawasan sekitarnya?
- c. Apa saja rekomendasi dan rencana implementasi penanganan dampak akibat adanya rencana pengembangan untuk mengantisipasi kemungkinan menurunnya kinerja dan tingkat pelayanan (LOS) jaringan jalan di sekitarnya?

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup dalam studi atau kajian analisis dampak lalu lintas adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan transportasi (*four step model*), yaitu mulai dari tahapan bangkitan perjalanan, distribusi perjalanan, pemilihan moda transportasi, dan pembebanan lalu lintas.
- b. Simulasi kinerja lalu lintas pada kondisi eksisting dan dengan adanya bangunan baru.
- c. Rekomendasi dan rencana implementasi penanganan dampak.
- d. Tanggung jawab Pemerintah dan Pengembang atau Pembangun dalam penanganan dampak.
- e. Rencana pemantauan dan evaluasi.

1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari studi atau kajian Analisis Dampak Lalu Lintas adalah untuk dapat mengantisipasi dampak yang timbul dari adanya rencana pengembangan Toko Modern “Luwes” terhadap kondisi lalu lintas di wilayah sekitarnya.

Tujuan dari studi atau kajian ini antara lain adalah :

- a. Memprediksi dampak yang ditimbulkan dari adanya rencana pengembangan.
- b. Menentukan bentuk peningkatan/perbaikan yang diperlukan untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi akibat adanya rencana pengembangan.
- c. Menyelaraskan keputusan-keputusan mengenai tata guna lahan dengan kondisi lalu lintas, jumlah dan lokasi akses, serta alternatif peningkatan/perbaikan.
- d. Sebagai alat pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari kajian analisis dampak lalu lintas ini adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan informasi kondisi eksisting lalu lintas di sekitar kawasan yang akan dikembangkan.
- b. Dapat memberikan informasi bagi Pemerintah dan Pengembang dalam rangka mengantisipasi kemungkinan dampak negatif dari rencana pengembangan terhadap kinerja lalu lintas di sekitar kawasan tersebut.
- c. Memberikan masukan kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi atau mengkaji topik mengenai analisis dampak lalu lintas.
- d. Memberikan kontribusi kepada Pemerintah dalam penanganan dampak atau manajemen dan rekayasa lalu lintas yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar rencana pembangunan tersebut.

1.7 BATASAN PENGERTIAN

Batasan pengertian yang digunakan dalam analisis ini adalah :

- a. Analisis Dampak Lalu Lintas adalah Serangkaian kegiatan mengenai dampak lalu lintas dari pembangunan pusat kegiatan, permukiman, dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas.
- b. Arus Lalu Lintas adalah Jumlah kendaraan bermotor yang melewati suatu titik pada jalan per satuan waktu.
- c. Dampak Lalu Lintas Jalan adalah Pengaruh yang dapat mengakibatkan perubahan tingkat pelayanan pada ruas dan/atau persimpangan jalan yang diakibatkan oleh lalu lintas

- jalan yang dibangkitkan suatu kegiatan dan/atau usaha pada suatu kawasan tertentu.
- d. Derajat Kejenuhan adalah Rasio arus lalu lintas terhadap kapasitas pada ruas jalan atau persimpangan jalan tertentu.
 - e. Jam Puncak/ Jam Sibuk adalah Jam pada saat arus lalu lintas di dalam Jaringan jalan berada pada kondisi maksimum.
 - f. Bangkitan Perjalanan adalah Perjalanan yang dibangkitkan oleh suatu kegiatan yang dinyatakan dalam tingkat bangkitan perjalanan (trip generation rates) per satuan intensitas kegiatan.
 - g. Tarikan Perjalanan adalah Perjalanan yang ditarik oleh suatu kegiatan pada tata guna lahan tertentu yang dinyatakan dalam tingkat tarikan perjalanan (trip attraction rates) per satuan intensitas kegiatan.
 - h. Pembebanan Lalu Lintas adalah Pembebanan lalu lintas kendaraan hasil distribusi perjalanan ke dalam jaringan.
 - i. Tipe Jalan adalah Tipe jalan yang menunjukkan jumlah lajur, arah lalu lintas, dan pemisahan. Misalnya tipe jalan 2/2 UD artinya tipe jalan 2 lajur 2 arah dan tidak dipisahkan dengan median (undivided). Untuk notasi jalan D artinya dipisahkan median (divided).
 - j. Jalur adalah Bagian jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan.
 - k. Lajur adalah Bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor sedang berjalan, selain sepeda motor.
 - l. Berhenti adalah Keadaan tidak bergerak suatu kendaraan untuk sementara dan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya.
 - m. Parkir adalah Keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.

- n. Kapasitas Ruas Jalan adalah Volume lalu lintas maksimum yang dapat dilayani oleh suatu ruas jalan pada kondisi tertentu yang dinyatakan dalam satuan mobil penumpang/jam.
- o. Satuan Mobil Penumpang adalah Nilai konversi unit-unit kendaraan ke dalam satuan mobil penumpang.
- p. Nisbah Volume-Kapasitas adalah Angka banding antara jarak tempuh dan waktu tempuh kendaraan pada suatu ruas jalan.
- q. Kecepatan adalah Angka banding antara jarak tempuh dan waktu tempuh kendaraan pada suatu ruas jalan.
- r. Kecepatan bebas (FV) adalah Kecepatan optimal pada suatu ruas jalan tanpa dipengaruhi adanya hambatan geometrik maupun hambatan samping.
- s. Ruang Lalu Lintas adalah Prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.
- t. Halte adalah Tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
- u. Rambu Lalu Lintas adalah Bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pengguna jalan.
- v. Marka Jalan adalah Suatu tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis membujur, garis melintang, garis serong, serta lambang yang berfungsi untuk mengarahkan arus lalu lintas dan membatasi daerah kepentingan lalu lintas.
- w. APILL adalah Perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi dengan isyarat bunyi untuk mengatur lalu lintas orang dan/atau kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan.

- x. Jaringan LLAJ adalah Serangkaian simpul dan/atau ruang kegiatan yang saling terhubung untuk penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
- y. Prasarana LLAJ adalah Ruang lalu lintas dan angkutan jalan, terminal, dan perlengkapan jalan yang meliputi marka, rambu, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, serta fasilitas pendukung.